LAPORAN RESMI MODUL II DASAR ANDROID

PEMROGRAMAN BERGERAK



NAMA : ARDIANSYAH GOFUR NURICHSAN

N.R.P : 220441100071

DOSEN : ACHMAD ZAIN NUR, S.Kom., M.T.

ASISTEN : M. BADRUT TAMAM

TGL PRAKTIKUM: 28 MARET 2024

Disetujui: 23 April 2024

Asisten

M. BADRUT TAMAM 21.04.411.00032



LABORATORIUM BISNIS INTELIJEN SISTEM
PRODI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman dasar-dasar Android adalah langkah awal yang sangat penting bagi siapa pun yang ingin memulai perjalanan dalam pengembangan aplikasi mobile. Android, sebagai sistem operasi yang dominan di perangkat pintar, memberikan peluang besar bagi pengembang untuk menciptakan aplikasi yang inovatif dan bermanfaat. Dengan populasi perangkat Android yang terus tumbuh, permintaan akan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna juga meningkat. Oleh karena itu, memahami dasar-dasar Android merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam membangun aplikasi yang berkualitas dan dapat bersaing.

Salah satu konsep dasar yang sangat penting dalam pengembangan aplikasi Android adalah aktivitas (activity). Aktivitas adalah komponen inti dari sebuah aplikasi yang mewakili satu layar dengan antarmuka pengguna. Memahami cara membuat, mengelola, dan berpindah antara aktivitas adalah hal yang krusial dalam pengembangan aplikasi yang efektif. Selain itu, pemahaman tentang tata letak (layout) juga diperlukan untuk menyusun tampilan antarmuka pengguna dengan baik, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi secara nyaman dan intuitif.

Selain aktivitas dan tata letak, pemahaman tentang siklus hidup (lifecycle) aktivitas juga sangat penting. Siklus hidup menggambarkan perjalanan sebuah aktivitas dari pembuatan hingga penghancuran, dan memahami tahap-tahap ini membantu pengembang untuk mengelola sumber daya dengan efisien dan memberikan respons yang cepat terhadap interaksi pengguna. Dengan memahami dasar-dasar Android ini, para pengembang dapat membangun aplikasi yang lebih baik, lebih responsif, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di platform Android yang terus berkembang.

1.2 Tujuan

Praktikan mampu memahami konsep dasar android.

BAB II

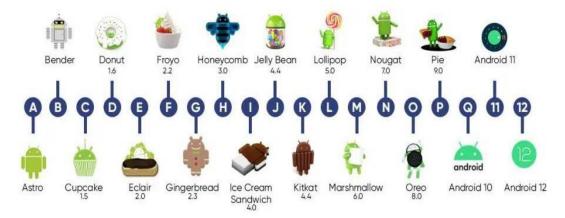
DASAR TEORI

2.1 Android

Android itu adalah sistem operasi berbasis linux yang dibuat oleh Google dan dirancang untuk digunakan oleh smartphone atau tablet berbasis touch screen. Berbagai macam produsen telah menggunakan Android sebagai sistem operasi untuk peranti (device) yang mereka produksi. Android juga mempunyai store dengan lebih dari 2.5 miliar pengguna aktif per bulannya per Mei 2019.

2.2 Versi Android

Sejauh ini, Android sudah merilis berbagai macam versi, mulai dari versi lama seperti Jelly Bean, hingga versi terbaru seperti Tiramisu. Berikut ini adalah daftar versi android yang sudah rilis sejauh ini:



2.3 Pengenalan Android Studio

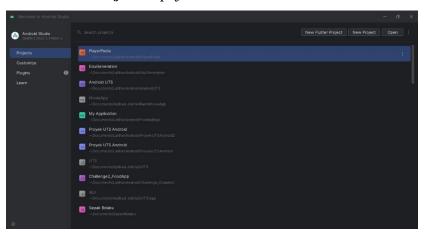
Android Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) resmi dari Google untuk pengembangan aplikasi Android. Android studio dibuat berdasarkan IntelliJ IDEA (buatan JetBrains). Ketika menjalankan Android Studio, ada spesifikasi minimal dari sebuah device untuk menjalankannya, spesifikasi minimal ini dibuat agar pengguna lebih nyaman ketika menggunakan Android Studio. Bagi yang laptopnya di bawah standar dari spesifikasi minimal, tetap bisa menjalankan Android Studio namun harus bersabar karena proses menjalankan Android Studio cukup memakan waktu. Berikut ini adalah detail spesifikasi minimal untuk menjalankan Android Studio:

Requirement	Minimum	Recommended
os	64-bit Microsoft Windows 8	Latest 64-bit version of Windows
RAM	8 GB RAM	16 GB RAM or more
CPU	x86_64 CPU architecture; 2nd generation Intel Core or newer, or AMD CPU with support for a Windows Hypervisor Framework.	Latest Intel Core processor
Disk space	8 GB (IDE and Android SDK and Emulator)	Solid state drive with 16 GB or more
Screen resolution	1280 x 800	1920 x 1080

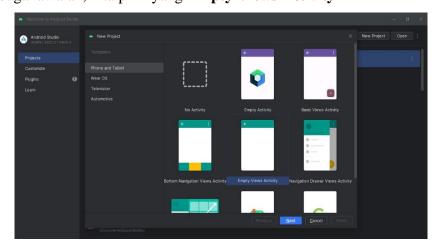
2.4 Membuat Project Android Studio

Sebagai langkah pertama, kita akan belajar terkait cara membuat project di Android Studio. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

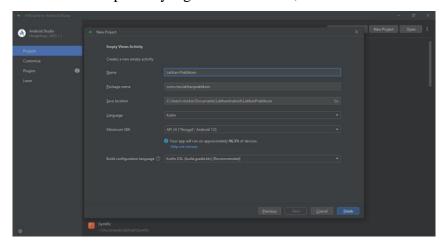
1. Klik tombol **New Project** di pojok kanan atas



2. Sebagai awalan, kita pilih yang Empty Views Activity



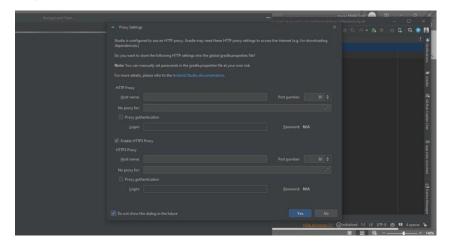
3. Lalu isi detail dari aplikasi yang mau kamu buat, kalau sudah klik finish



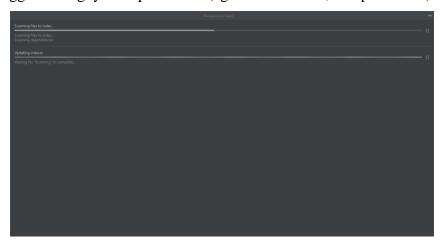
4. Kalau ada download kaya gini, tungguin aja, nanti kalau udah jangan lupa klik finish.



5. Kalau ada dialog kaya gini, klik aja yang **Do not show this dialog in the Future**, abis tu klik **Yes**



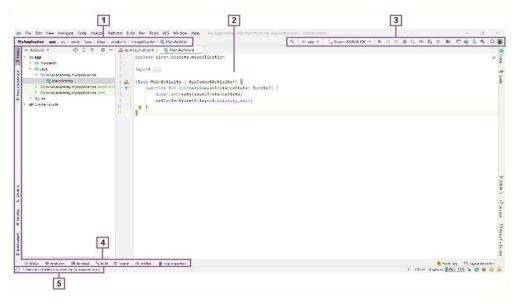
6. Tunggu loadingnya sampai selesai (agak sedikit lama, harap bersabar)



7. Kalau loadingnya sudah selesai maka akan muncul tampilan seperti berikut

```
# Fire East Year Bengins Code Beliefe Build Right Jone VCS Window Help Lathun-Harbotton-Machine Published Published
```

2.5 Interface Android Studio





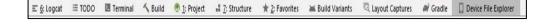
Navigation bar ini menunjukkan jalur file yang sedang kita kerjakan. Melalui navigation bar kita juga bisa melihat struktur dari project kita.



Bagian editor ini adalah layar tempat kita membuka semua file, menuliskan kode, merancang layout, dll. Tergantung pada jenis file yang sedang dibuka. Sedangkan project explorer (sebelah kiri dari editor) adalah keseluruhan file yang terdapat di project milik kita.



Toolbar menyediakan fitur untuk menjalankan aplikasi, menjalankan emulator, buka SDK manager, dan tools lainnya.



Tool Window Bar merupakan menu tools yang mengelilingi IDE Android Studio. Ini adalah jendela yang terdiri dari beberapa opsi yang bisa kita expand pas diklik.



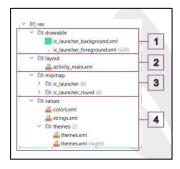
Berikutnya adalah Android Virtual Device Manager, kalau ini adalah antarmuka yang bisa kamu luncurkan dari Android Studio, yang membantu untuk membuat dan mengelola perangkat virtual Android.



File manifest menjelaskan informasi penting tentang aplikasi kita ke Android build tools, Android operating system, dan Google Play.



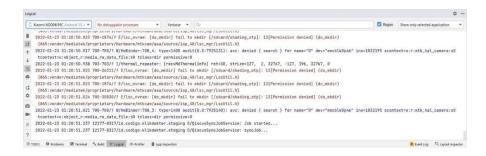
Pada folder Java, terbisa berbagai file source code yang nantinya kita tulis dalam Bahasa Java/Kotlin, termasuk juga unit test maupun android test.



Folder ini terdiri dari semua media aplikasi yang kita butuhkan, kayak layout, gambar, font, warna, string, animation, dan dimensi.

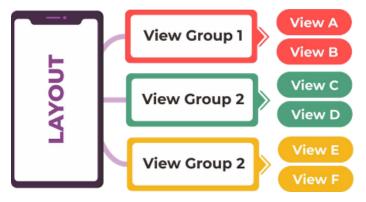


Android Studio menggunakan Gradle sebagai dasar dari build system. Doi punya lebih banyak kemampuan khusus yang disediakan sama plugin Android buat Gradle.

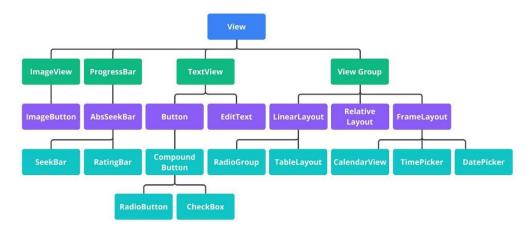


Dengan adanya fitur Logging, kamu bakal tahu letak baris code yang bikin aplikasi kamu error.

2.6 Pengenalan Layout di Android Studio



View mewakili komponen yang dapat kita lihat seperti teks, tombol, dan gambar. Sedangkan ViewGroup adalah yang mengatur semua komponen itu tertata rapi. Gampangnya, ViewGroup adalah parent (orang tua) dan views di dalamnya adalah child-nya (anaknya).

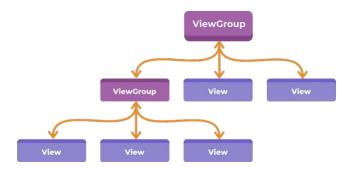


Gambar 1. Struktur View

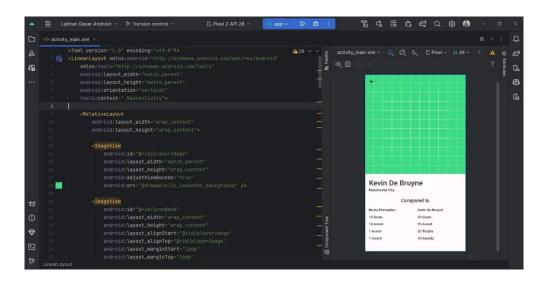
Kalau kita lihat gambar di atas, beberapa view yang terdapat di dalam android studio sebenernya berasal dari sumber yang sama. Seperti misalnya Radio Button dan CheckBox yang ternyata berasal dari Compund Button. Lalu ada ViewGroup seperti RadioGroup dan TableLayout yang berasal dari LinearLayout.



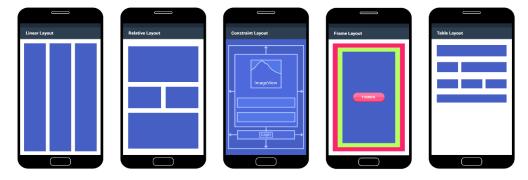
Android View adalah class dasar untuk semua komponen UI di android. Misalnya, class ImageView digunakan untuk menampilkan gambar di aplikasi android yang merupakan subclass dari View.



Dalam sebuah ViewGroup nantinya bisa menampung dua buah komponen View, di mana satu komponen ViewGroup terdiri dari 3 buah komponen View. Terus, di dalam ViewGroup tersebut bisa ada View ataupun ViewGroup lagi. Hal ini disebut dengan Nested ViewGroup.

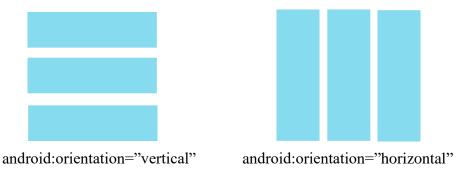


Contoh nested view group di samping, di mana kita menggunakan RelativeLayout untuk membuat button Back di dalam LinearLayout.



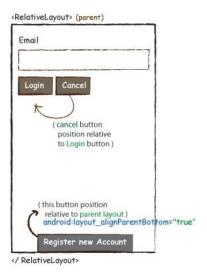
Gambar di atas adalah contoh dari berbagai macam ViewGroup. Mulai dari yang paling kiri yaitu Linear Layout dan yang paling kanan yaitu Table Layout.

2.6.1 Linear Layout



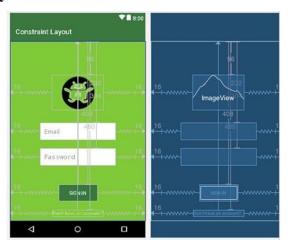
LinearLayout adalah layout yang akan menempatkan komponen-komponen di dalamnya secara berkelompok. Kita bisa memilih apakah layout bakal dimuat secara horizontal maupun vertikal.

2.6.2 Relative Layout



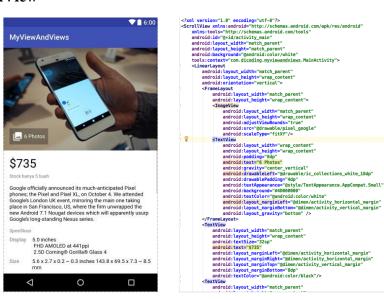
RelativeLayout digunakan buat menentukan posisi setiap komponen secara relatif terhadap komponen yang lain. Posisi setiap View bisa ditentukan sebagai relatif terhadap komponen lain (kayak di sebelah kirinya atau di bawahnya tampilan lain).

2.6.3 Constraint Layout



ConstraintLayout memungkinkan kita membuat layout yang kompleks dengan hierarki flat (tanpa Nested ViewGroup). Mirip dengan dengan RelativeLayout, di mana semua View ditata sesuai dengan keterkaitannya dengan View, ViewGroup, ataupun pada parent-nya. **Tapi funfact-nya,** ConstraintLayout lebih fleksibel daripada RelativeLayout.

2.6.4 ScrollView



Ketika aplikasi memuat informasi yang banyak dan melebihi ukuran layar, Anda membutuhkan tampilan yang memungkinkan pengguna untuk membaca informasi dengan lengkap. Kita membutuhkan komponen ScrollView untuk mengatasi masalah ini.

28/64

TUGAS RENDAMILLIAN

3.1 Soal

- L Apa the View dan View Group diddan Layout Andred?
- 2. Apa its activity diddian setucial posted Andred?
- 3. Apa portedoan antorer the both don XMI diddan estual adouby?

3.2 dawakan

- (View: Elemen datar dalam penbuahan anharmula (ui) Andred.

 Setap beomponen usual yang diluhas pengguna, seperti teus.

 gambar, atau tembol, merupakan View. Mereba mampu
 menenpens interatri penggung, seperti centhan atau biju
- Vowlance : Sabota, dan view young botanggung jouch alor bater letter dan theoretic blemon -demon U. View Group brenzen sebagai "modor" until View lannya, mengetur posisi, utwan, dan thubungan sposial autoa elenun odenun Ul. ini memungkulan pembuata struktur taka letter yang homplet dengan mengelangkan.
- 2. Dalan pengentangan aplilean Andrid, sebuah "Admit," merupakan ralah sahi keinset keomponen utana yang membentut antanuk kedalam penggung CW) dar menuadadan tetih manut utana kedalam aplilan. Secara konseptual, sebap layar yang dalahat pengguna dalah aplilan lehdrid dapat dinabili dek sebuat adauty.
- 3. File leath (-21) bear bode your dluke danger boding bother
 - Brook diquedor unos menorgoni loques birnis, progetiva templos, da integri, orton lemporo us dodon adoubi
 - Who bother daton the aduly deprete white mangater pender Abul
 - File total from bensi layout you on ordeferentian tought children behild
 - + Biora digendra white mengeter positi network, do outer element deman in determ thirty
 - to maderlegation itselfor templa, temper dedata
 nya Jami Vica don Vergroup your deguisa,
 sortes proport ya deleta legida schay
 leme UI sepert where, worm, don teles lets.

BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Source Code

• Activity_main.xml

```
android:layout height="match parent"
<ImageView</pre>
    app:layout constraintTop toTopOf="parent" />
<TextView
    android:layout width="wrap content"
    android:layout marginStart="20dp"
    app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/imageView"
```

```
<TextView
        android:layout height="wrap content"
        android:layout marginTop="20dp"
        app:layout constraintStart toStartOf="@+id/textView"
        app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/textView"
        android:ems="10"
        android:inputType="text"
app:layout constraintStart toStartOf="@+id/textView2"
        app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/textView2"
    <com.google.android.material.button.MaterialButton</pre>
        android:layout height="56dp"
        android:textColorHighlight="#000000"
        android:onClick="LauchAktifitasDua"
```

MainActivity.kt

```
package com.example.modul2

import android.content.Intent
import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.os.Bundle
import android.view.View

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
            setContentView(R.layout.activity_main)
    }

    fun LauchAktifitasDua(view: View) {
        val intent = Intent(this, MainActivity2::class.java)
            startActivity(intent)
    }
}
```

• Activity_main2.xml

```
    <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
    <ScrollView

xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    tools:context=".MainActivity2">
```

```
<androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout</pre>
   android:layout width="match parent"
       android:layout height="wrap content"
       android:layout marginTop="20dp"
       android:fontFamily="@font/poppins bold"
       app:layout constraintStart toStartOf="parent"
       android:layout height="wrap content"
       android:layout width="50dp"
       android:layout marginEnd="20dp"
```

```
app:layout constraintTop toTopOf="parent" />
    android:layout height="wrap content"
    android:layout marginTop="60dp"
<ImageView</pre>
    android:layout height="165dp"
<ImageView</pre>
```

```
android:layout height="165dp"
            app:layout constraintEnd toEndOf="parent"
app:layout constraintStart toEndOf="@+id/imageView10"
            android:layout width="wrap content"
            android:layout height="116dp"
            android:layout marginTop="20dp"
```

```
android:layout width="wrap content"
           app:layout constraintEnd toEndOf="parent"
app:layout constraintStart toEndOf="@+id/imageView11"
            android:layout height="wrap content"
            app:layout constraintHorizontal bias="0.0"
```

```
android:layout width="116dp"
android:layout marginTop="20dp"
android:layout height="wrap content"
android:layout height="wrap content"
```

```
android:layout height="116dp"
    android:layout marginTop="20dp"
<TextView
   android:layout width="wrap content"
   android:textSize="13sp"
    android:layout width="240dp"
    android:textSize="11sp"
```

```
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
</ScrollView>
```

• MainActivity2.kt

```
package com.example.modul2

import android.content.Intent
import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.os.Bundle
import android.view.View

class MainActivity2 : AppCompatActivity() {
    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        setContentView(R.layout.activity_main2)
    }

fun LauchAktifitasTiga(view: View) {
    val intent = Intent(this, MainActivity3::class.java)
        startActivity(intent)
    }
}
```

• Activity_main3.xml

```
android:textSize="18dp"
        app:layout constraintStart toStartOf="parent"
        app:layout constraintTop toTopOf="parent" />
        android:layout height="wrap content"
app:layout constraintStart toStartOf="@+id/textView12"
    <ImageView</pre>
        android:layout width="36dp"
        android:layout height="36dp"
        android:layout width="169dp"
        app:layout constraintStart toStartOf="parent"
        app:layout constraintTop toTopOf="parent" />
```

```
<TextView
   android:layout height="wrap content"
   app:layout constraintStart toStartOf="parent"
   android:textSize="17dp"
```

```
Perguruan tinggi ini diresmikan pada tanggal 23 Juli 2001
oleh Presiden Abdurrahman Wahid. Universitas Trunojoyo
Madura merupakan perguruan tinggi negeri ke-7 di Jawa
Timur."

android:textSize="14sp"

app:layout_constraintEnd_toEndOf="@+id/imageView4"

app:layout_constraintStart_toStartOf="@+id/textView15"

app:layout_constraintTop_toBottomOf="@+id/textView15" />

</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
```

MainActivity3.kt

```
package com.example.modul2

import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.os.Bundle

class MainActivity3 : AppCompatActivity() {
    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        setContentView(R.layout.activity_main3)
    }
}
```

4.2 Hasil

• Halaman Pertama



Halaman Kedua



• Halaman Ketiga



4.3 Penjelasan

• Halaman Pertama

Kode XML di atas memperlihatkan struktur antarmuka pengguna (UI) sebuah aplikasi Android dalam format XML. Terdiri dari ConstraintLayout sebagai elemen utama, dan berbagai elemen UI seperti ImageView, TextView, EditText, dan Button. ConstraintLayout digunakan untuk menempatkan dan mengatur posisi elemen-elemen UI relatif satu sama lain, dengan atribut-atribut seperti id, lebar, tinggi, dan aturan-aturan tata letak (layout constraints). Contoh elemen UI termasuk ImageView untuk menampilkan gambar logo klub, TextView untuk menampilkan teks tertentu, EditText untuk input teks, dan Button sebagai tombol untuk

membuka halaman beranda. Di sisi Kotlin, kode tersebut adalah kelas MainActivity yang mengatur perilaku aktivitas utama aplikasi. Metode onCreate() dipanggil saat aktivitas dibuat, dan setContentView() menghubungkan tata letak XML dengan kelas aktivitas. Ketika tombol "Lanjut" ditekan, dipanggil fungsi KeBeranda() yang membuat intent untuk membuka HalamanBeranda, membentuk alur kerja antara tata letak XML dan kode Kotlin dalam mengelola antarmuka pengguna dan fungsionalitas aplikasi secara keseluruhan.

Halaman Kedua

Kode XML di atas menggambarkan antarmuka pengguna untuk halaman beranda dalam aplikasi Android. Terdiri dari ScrollView untuk memungkinkan konten di-scroll dan ConstraintLayout untuk menempatkan elemen-elemen UI secara relatif. Terdapat beberapa TextView untuk menampilkan judul dan deskripsi, serta ImageView untuk menampilkan gambar. Beberapa ImageView menampilkan gambar kegiatan atau artikel, sementara TextView berisi judul dan deskripsi untuk setiap kegiatan atau artikel tersebut. Ada juga sebuah ImageView yang berfungsi sebagai tombol menuju halaman profil pengguna saat diklik. Di sisi Kotlin, ada kelas HalamanBeranda yang berperan sebagai aktivitas untuk halaman beranda. Saat aktivitas dibuat, tata letak XML dihubungkan dengan kelas menggunakan metode setContentView(). Fungsi KeProfil() akan dipanggil saat tombol logout (gambar) ditekan, dan kemudian membuat intent untuk membuka halaman profil kampus.

• Halaman Ketiga

Kode XML di atas menggambarkan antarmuka pengguna untuk halaman profil dalam aplikasi Android. Terdiri dari ConstraintLayout untuk menempatkan elemen-elemen UI relatif satu sama lain. Dalam halaman tersebut, terdapat TextView yang menampilkan judul dan deskripsi profil, serta ImageView untuk menampilkan gambar profil. Penempatan TextView dan ImageView disesuaikan menggunakan constraint untuk responsivitas dan desain yang diinginkan. Tak hanya itu, terdapat juga TextView yang memberikan informasi singkat tentang profil Universitas Trunojoyo

Madura, termasuk sejarah dan lokasi. Penerapan justificationMode="inter_word" pada TextView memastikan tata letak teks yang rapi dan teratur. Pada sisi Kotlin, terdapat kelas halaman_profil yang bertindak sebagai aktivitas untuk halaman profil. Saat aktivitas dibuat, tata dihubungkan dengan XML kelas menggunakan metode setContentView().

BAB V

PENUTUP

5.1 Analisa

Pemahaman dasar Android, terutama mengenai jenis-jenis layout seperti linear layout, relative layout, constraint layout, dan scroll view, sangat penting bagi pengembang aplikasi untuk menciptakan antarmuka pengguna yang menarik dan responsif. Setiap jenis layout memiliki keunikannya sendiri, yang memungkinkan pengaturan elemen antarmuka pengguna secara berurutan (linear layout), relatif terhadap posisi elemen lain (relative layout), atau dengan tata letak yang kompleks melalui pengaturan hubungan antara elemen (constraint layout). Scroll view juga berguna ketika konten yang ingin ditampilkan melebihi ruang layar yang tersedia.

Dalam praktikum yang memfokuskan pada dasar Android dan layout, peserta diperkenalkan dengan konsep-konsep tersebut untuk merancang tampilan antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan. Dengan pemahaman ini, peserta dapat memilih dan menerapkan layout yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi mereka. Selain itu, pemahaman menyeluruh tentang dasar-dasar Android, termasuk siklus hidup aktivitas, intent, dan manajemen sumber daya, memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk mengembangkan aplikasi Android yang kompleks dan inovatif. Dengan demikian, praktikum ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam merancang dan menerapkan antarmuka pengguna yang efektif.

5.2 Kesimpulan

- Android, yang dikembangkan oleh Google, merupakan sistem operasi berbasis Linux yang ditujukan untuk perangkat berbasis layar sentuh seperti smartphone dan tablet.
- Android View merupakan kelas dasar yang digunakan untuk semua komponen antarmuka pengguna (UI) di platform Android.
- Android Studio menyediakan beberapa opsi layout termasuk LinearLayout, RelativeLayout, dan ConstraintLayout.
- LinearLayout mengelompokkan komponen-komponen dalam layout secara berurutan. RelativeLayout digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap

- komponen terhadap yang lain. ConstraintLayout memungkinkan pembuatan layout kompleks dengan struktur datar tanpa nested ViewGroup.
- Memahami dasar-dasar Android dan layout merupakan langkah awal yang penting dan bermanfaat bagi siapa pun yang tertarik dalam mengembangkan aplikasi Android.